

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai bahan kajian dalam suatu penelitian. Objek penelitian biasanya dipilih berdasarkan daya Tarik objek terhadap peneliti, seperti mempunyai nilai-nilai yang perlu digali, unik, memiliki kebermanfaatan dan lain hal. Objek dalam penelitian ini adalah makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu Secukupnya karya Baskara Putra yang di unggah pada beberapa flatform seperti Youtube dan Spotify beratasnamakan Hindia.

Tabel 3.1 Lirik Lagu “Secukupnya”

No.	Lirik Lagu Secukupnya – Hindia (Baskara Putra)
1.	Kapan terakhir kali kamu dapat tertidur tenang (renggang) Tak perlu memikirkan tentang apa yang akan datang di esok hari Tubuh yang berpatah hati bergantung pada gaji Berlomba jadi asri mengais validasi
2.	Dan aku pun terhadir Seakan paling mahir Menenangkan dirimu Yang merasa terpinggirkan dunia Tak pernah adil
3.	Kita semua gagal Angkat minumanmu Bersedih bersama-sama Ah ah ah ah Sia-sia pada akhirnya Putus asa terekam pedih semua Masalahnya lebih dari yang secukupnya

4.	Rekam gambar dirimu yang terabadikan bertahun silam Putra putri sakit hati Ayah Ibu sendiri Komitmen lama mati hubungan yang menyepi
5.	Wisata masa lalu Kau hanya merindu Mencari pelarian Dari pengabdian yang terbakar sirna Mengapur berdebu
6.	Kita semua gagal Ambil sedikit tisu Bersedihlah secukupnya Ah ah ah ah Secukupnya kan masih ada Penggantinya belum waktunya kau bisa Menjawabnya ah ah ah ah ah secukupnya
7.	Semua yang sirna kan kembali lagi Semua yang sirna kan nanti berganti

Sumber: LyricFind

3.2 Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai kajian dan pemahaman mengenai cara yang digunakan, didalamnya terkandung pengertian mengenai teknik. Secara keilmuan metode memiliki arti sebagai cara berfikir dan teknik dalam melaksanakan sebuah hasil pikiran, maka dari itu metode penelitian memiliki arti sebagai kajian atau pemahaman tentang teknik dalam melakukan penelitian. (Mulyadi, 2014).

Peneliti menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure dalam penelitian ini. Fokus kajian dalam teori semiotika adalah tanda (sign). Ilkom memandang “tanda” sebagai interaksi makna melalui simbol antara satu individu dan diteruskan kepada individu lain, seperti contohnya ialah teks. Teks harus dilihat pada aktivitas penanda, apakah itu surat cinta, disertasi, iklan, cerita pendek, puisi, pidato presiden, poster politik, kartun, dan apa yang bisa sebuah "tanda" dapat ditinjau dalam aktivitas penanda yakni : suatu proses yang berarti bahwa tanda yang menghubungkan objek dan interpretasi yang digunakan (Sobur, 2020).

Orang mengenal Ferdinand de Saussure sebagai ahli linguistik. Bahasa seperti musik di mata Saussure. Untuk memahami sebuah simfoni, kita perlu melihat kelengkapan lagu secara keseluruhan, bukan penampilan individu masing-masing musisi. Hubungan dan korelasi antara bunyi dan makna harus dilihat secara serempak untuk memahami suatu bahasa (Sobur, 2020).

Model Ferdinand de Saussure dapat merekonstruksi makna dengan tanda-tanda pemahaman dan mengungkapkan fakta yang tersembunyi jika kalimat tersebut memiliki unsur SPOK utuh dan membentuk sebuah makna yang padu, maka penggantian unsur lain pada kalimat tersebut tidak diperlukan. Sebaliknya jika SPOK tidak lengkap maka unsur pada kalimat dapat dilakukan tanpa mengubah maknanya.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara seseorang memandang atau melihat sesuatu yang hidup dalam dirinya, hal itu memberikan pengaruh terhadap orang tersebut dalam memandang kenyataan yang ada dalam kehidupannya. Paradigma penelitian merupakan kerangka kerja yang memandang fakta-fakta kehidupan sosial sebagai penjabar bagi peneliti, berhadapan dengan ilmu pengetahuan dan teori yang dibangun sebagai pandangan dasar bidang keilmuan pada subjek penelitian. Paradigma penelitian dipakai juga sebagai pedoman dalam menjawab pertanyaan penelitian dan menentukan kriteria pengujian (Ridha, 2017)

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Hasil dari penelitian kualitatif sangat bergantung pada analisis serta uraian dan pandangan peneliti terhadap suatu objek penelitian serta hasil pengumpulan data-data lain mendukung juga relevan.

Selain itu, peneliti juga harus memaparkan dan menjelaskan terkait nilai-nilai yang menyangkut makna motivasi yang terdapat dalam objek penelitian memakai analisa semiotik model Ferdinand De Saussure. Dengan begitu, peneliti mencoba menginterpretasikan makna dan meraih data sebanyak-banyaknya sampai dirasa cukup dapat menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan sudut pandang narasumber serta informan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian untuk mengetahui pemaknaan dalam fenomena yang diteliti melalui analisis dan interpretasi hasil wawancara dan teks. Posisi peneliti pada penelitian kualitatif yakni sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Hasil penelitiannya berupa pemahaman dari segi makna, keunikan, konstruksi fenomena dan temuan hipotesis (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2020).

Proses penelitian ini dilakukan dengan mencari akses kepada narasumber. Setelah itu, selanjutnya peneliti meminta data nasaumber terkait untuk mengajukan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dalam kegiatan interview. Selain itu peneliti juga mengamati dan mengobservasi langsung terhadap objek, yakni lirik lagu Secukupnya karya Baskara Putra. Tak hanya lirik lagu, peneliti juga mengamati data-data yang telah diperoleh. Guna meraih tujuan dari penelitian, maka metode penelitian yang ditempuh adalah kualitatif dengan analisis semiotik Ferdinand De Saussure. Hal tersebut dianggap paling tepat dalam mengkaji makna motivasi yang terkandung dalam objek penelitian.

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam menentukan informan terdapat dua teknik, kedua teknik tersebut adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampel atau metode pengambilan keputusan yang ditargetkan adalah dengan melihat sumber data dari perspektif tertentu. Snowball sampling, di sisi lain, adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya kecil tetapi berangsur-angsur meningkat (Sugiyono, 2009, pp. 217-218).

Dalam penelitian ini, jumlah informan yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak satu orang. Penentuan informan ini disesuaikan dengan kriteria pemilihan informan dengan pertimbangan kompetensi informan yang dipilih. Adapun kriteria informan yang dipilih oleh peneliti antara lain Netizen yang secara terbuka bercerita pengalaman hidupnya di kolom komentar youtube video klip *Secukupnya-Baskara Putra* dengan kriteria; (1) Penggemar Baskara Putra, (2) Merasakan dampak dari lagu tersebut, dan (3) Bersedia untuk diwawancarai secara online.

Tabel 3.2 Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Pekerjaan/Jabatan
1.	Chama Putri	Yogyakarta	Karyawan
2.	Linda Shalina Nabila	Garut	Mahasiswa
3.	Nathaniel Xavierre	Bandung	Mahasiswa
4.	Yunda	Jakarta	Freelance
5.	Laila Tsulits Assidikiyah	Garut	Karyawan Swasta
6.	Faridha Diyana	-	-

7.	Manar Aulia	-	-
8.	Rayhan	-	-

Narasumber penelitian adalah seorang yang memiliki atau mengetahui objek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Narasumber yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sastrawan dengan kriteria ; (1) Memiliki latar belakang yang memadai, berwawasan dan berpengalaman, (2) Ahli tata bahasa atau pengamat bahasa, dan (3) Bersedia untuk diwawancarai secara online.

Tabel 3.3 Daftar Narasumber

No	Nama	Alamat	Pekerjaan/Jabatan
1.	Deri Hudaya, S.Pd., M.Hum	Garut	Dosen

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sentral sebagai instrumen atau alat penelitian. Maka peneliti harus mengetahui langkah strategis dalam melakukan penelitian, salah satunya paham mengenai teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui langkah-langkah diantaranya:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian. Akan tetapi peneliti melakukan pengamatan terhadap lirik lagu dan juga komentar para penonton video klip lagu “Secukupnya” yang memberikan pandangan terhadap lagu juga membagikan pengalaman yang relate dengan lirik lagu “Secukupnya”.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur yakni mempersiapkan draf pertanyaan, namun dalam pelaksanaannya bisa mengajukan pertanyaan di luar dari pertanyaan yang telah dipersiapkan, tetapi masih ada keterkaitannya dengan masalah penelitian. Pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan kesediaan narasumber apakah secara tatap muka atau secara daring. Dalam hal ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi maupun pendapat dari para narasumber yang telah ditentukan mengenai tanggapan terhadap narasi yang menjadi objek penelitian ini, berdasarkan keahlian masing- masing.

3) Studi dokumentasi

- a) Data Primer, Pengumpulan data primer ditempuh peneliti dengan cara membagi lirik lagu Secukupnya bait per bait yang di ambil dari akun Spotify Hindia dengan jumlah pendengar lebih dari 1 juta orang dan dapat di akses oleh publik.
- b) Data Sekunder, Selain memperoleh data primer, pencarian melalui sumber tertulis merupakan hal yang penting. Teknik tersebut guna memperoleh

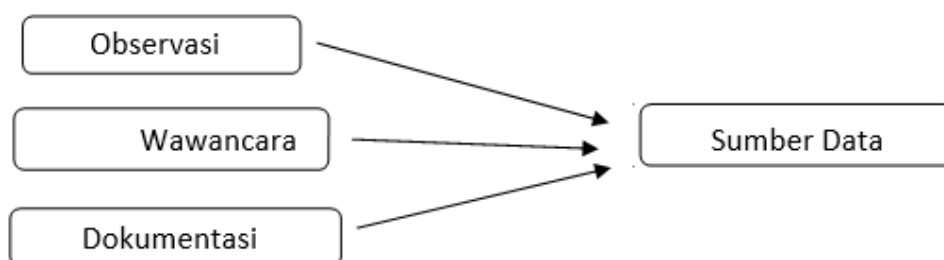
informasi lebih serta cukup terkait objek penelitian. Kemudian ditambahkan juga dengan kajian-kajian data dari sumber lain seperti internet untuk menambah kelengkapan data yang diperlukan.

- c) Pencarian Internet, Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian data-data melalui media internet. Hasil pencarian tersebut berupa data-data pendukung terkait dengan *Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Secukupnya-Baskara Putra."*

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah memperoleh data yang cukup sebagai bahan dalam penelitian. Kemudian peneliti mereduksi data supaya memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam analisis. Setelah itu, data disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya serta di tahap akhir melakukan penyimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah.

Pada penelitian ini, data triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan serta melakukan pengecekan ulang guna memperoleh analisis semiotik Ferdinand De Saussure pada lirik lagu *Secukupnya-Hindia*.



Bagan 3.1 Triangulasi Sumber Data

3.2.6 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2018).

- a) Triangulasi sumber, digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi ini menggali kebenaran informasi dengan berbagai metode dan sumber data misalnya dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi.
- b) Triangulasi teknik, digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda contohnya dengan teknik observasi dan juga wawancara.
- c) Triangulasi waktu, digunakan untuk menguji kredibilitas data dari segi waktu kredibilitas data sering kali dipengaruhi oleh waktu. Mengumpulkan data dengan metode wawancara di pagi hari akan mendapatkan data yang lebih valid atau kredibel hal ini karena pikiran dari narasumber masih jernih dan memungkinkan menjawab dengan sesuai, berbeda dengan wawancara di sore hari atau malam hari yang memungkinkan data yang kita dapat kurang maksimal karena narasumber akan menjawab semauanya karena pikirannya sudah penat oleh kegiatan selama sehari itu.

Pada penelitian ini, peneliti memilih triangulasi sumber untuk membandingkan data dan mengecek ulang kredibilitas data derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Validasi data diambil melalui beberapa sumber yakni, pengambilan data dengan latar belakang terkait dengan objek penelitian (orang yang terlibat dalam karya tersebut, musisi), penggemar, serta ahli dalam lingkup sastra (menginterpretasikan makna). Selain itu, validitas data pada objek penelitian ini adalah lirik lagu *Secukupnya-Hindia* (Baskara Putra) yang peneliti unduh dari LyricFind.com.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Konsep objektivitas merupakan kesepakatan antar subjek yang berkembang menjadi kriteria kepastian. Persetujuan beberapa orang terkait pendapat, pandangan, serta penemuan seseorang akan mempengaruhi objektif atau tidaknya suatu hal. Objektif sendiri dapat dimaknai dengan pasti, dipercaya serta faktual. Konsep objektif dalam penelitian tidak ditekankan pada seseorang, tetapi ditekankan pada data yang diperoleh dengan validitas kepastian.

Pada penelitian ini, konsep objektif bias ditemukan dalam 7 bait lirik lagu berjudul *Secukupnya* karya Baskara Putra menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang memiliki 2 asumsi dasar yakni sintagmatik dan paradigmatis. Data yang didapat peneliti bersifat sesuai dan pasti karena sudah diperoleh melalui validitas kepastian.

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Konsep dasarnya terletak pada konsep validitas internal dari non-kualitatif. Kriteria ini memiliki fungsi yakni: untuk dapat mencapai tingkat kepercayaan

penemuan, maka harus melakukan upaya inkuiri. Selain itu, untuk menampilkan hasil dari derajat kepastian dari data yang telah diperoleh dengan proses pembuktian oleh peneliti terhadap kenyataan ganda yang sedang melalui proses penelitian.

Pada penelitian ini, kriteria kepercayaan dapat dibuktikan dengan berdasar pada data serta informasi valid yang peneliti raih, seperti data dari Majalah Hai, Pop Hari, kolom komentar video klip lagu secukupnya di channel youtube Sun Eater yang menunjukkan bahwa lagu tersebut memberi dampak psikologis yang positif untuk para pendengarnya serta penjelasan tentang perilisan karya. Selain itu juga pemaparan dan penjelesan lagu Secukupnya karya Baskara Putra dari beberapa sumber internet. Kemudian validitas data dapat juga ditemukan pada kanal spotify terkait judul lagu Secukupnya-Hindia yang meraih lebih dari seratus juta pendengar, penggunaan *sound track* dalam film yang diangkat dari novel “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, sehingga data tersebut dapat dikategorikan valid serta dapat diperoleh dan ditemukan oleh publik.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan adalah istilah lain reabilitas pada penelitian non-kualitatif. Dalam hal ini reabilitas digambarkan dengan menghadirkan replika studi. Reabilitas dapat dikatakan tercapai jika adanya pengulangan studi dalam situasi serta kondisi yang sama berdasarkan hasil esensial sama. Konteks ini dapat menambahkan faktor lain dikarenakan dengan memperhitungkan serta peninjauan konsep. Peninjauan konsep tersebut yaitu, terkait pada reabilitas itu sendiri serta dengan faktor-faktor terkait lainnya.

Keterkaitan objek penelitian mengenai Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu Secukupnya karya Baskara Putra terdapat kriteria keteergantungan. Dengan banyaknya pembahasan mengenai pemaknaan sebuah lagu, baik itu video klip ataupun lirik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai judul penelitian ini. Penelitian tersebut berjudul 1). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Zona Nyaman” Karya Fourtwnty, 2). Representasi *Sels-Doubt* Pada Lirik Lagu “Creep” Karya Radiohade, 3). Makna Pesan Motivasi Dalam Video Klip “Secukupnya-Hindia”.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat. Untuk memperoleh data terkait dengan analisis makna motivasi pada lirik lagu Secukupnya karya Baskara Putra. Maka tempat penelitian akan disesuaikan oleh peneliti dan narasumber maupun informan.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Proses penelitian akan dilaksanakan pada perkiraan bulan Januari sampai Juli. Pelaksanaan tersebut akan disesuaikan kembali sampai semua data yang diperlukan peneliti dirasa sudah cukup serta layak dijadikan bahan kajian untuk menjawab masalah penelitian.

No.	Kegiatan	2022										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1.	Pra Penelitian/Persiapan Penelitian	■										
	a. Konsultasi Masalah Penelitian b. Pengajuan Judul Penelitian											
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian		■	■								
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)			■	■							
	a. Bab I Konteks Penelitian, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian			■	■							
	b. Bab II Kajian Teoritis, Penelitian Terdahulu Konseptual dan Kerangka Konseptual			■	■							
	c. Bab III Metode Penelitian (Metode, Paradigma Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Informan, Pemilihan Informan dan Narasumber, Teknik Analisis Data)					■	■					
d. Revisi laporan SUP dan Persiapan SUP					■	■						
4.	Seminar Usulan Penelitian							■				
	a. Revisi Seminar Usulan Penelitian							■				

